

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut penjelasan peraturan perundang-undangan nomor 11 tahun 2021 tentang BUM Desa, BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau hersarna desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebcsar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Usaha BUM Desa adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUM Desa. Unit usaha BUM Desa adalah badan usaha milik BUM Desa yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUM Desa.

Bumdes Tanjung Makmur merupakan nama dari BumDes Desa Tanjung Datuk yang di tujukan untuk menggalakkan perekonomian masyarakat setempat. Bumdes ini terbagi menjadi dua unit yang saling mendukung, yaitu unit simpan pinjam dan unit perdagangan serta produksi. Unit simpan pinjam bertujuan memberikan akses keuangan kepada warga desa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui layanan pinjaman dan tabungan. Sementara itu, unit perdagangan dan produksi berfokus pada pengembangan produk lokal dan perdagangan untuk meningkatkan pendapatan desa serta menggerakkan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Dengan adanya dua unit ini, Bumdes Tanjung Makmur menjadi pusat aktivitas ekonomi yang mendorong pertumbuhan dan kemandirian ekonomi bagi Desa Tanjung Datuk.

Unit Simpan Pinjam Bumdes Tanjung Makmur memberikan layanan keuangan melalui tabungan dan pinjaman dengan syarat yang jelas, membantu nasabah mengelola finansial dan mengembangkan usaha kecil. Sementara itu, Unit Perdagangan dan Produksi Bumdes Tanjung Makmur mendukung usaha dari setiap

pekerja bangunan dengan memfasilitasi bahan baku, bertujuan untuk meningkatkan pembangunan yang di desa tanjung datuk serta dengan adanya Unit Perdagangan dan Produksi dapat memperluas pasar, serta mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara menyeluruh.

Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Bumdes Tanjung Makmur Berbasis Website dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dengan berbagai fitur seperti cetak data laporan inventaris barang, cetak laporan inventaris barang masuk, cetak laporan barang keluar dan juga memiliki beberapa fitur seperti melihat kondisi barang yang ada.

Pemilihan penelitian pada Bumdes Tanjung Makmur sebagai objek penelitian dikarenakan Bumdes Tanjung Makmur sering mengalami permasalahan seperti hilangnya data dan juga kertas yang digunakan selalu rusak. Untuk mengatasi permasalahan diatas, untuk mengatasi hilangnya data-data yang ada, penggunaan Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Bumdes Tanjung Makmur Berbasis Website ini diharapkan bisa membantu merekap seluruh laporan yang ada, seperti laporan Inventaris Barang.

Pada Sebuah penelitian yang berjudul Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Berbasis Web Di Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang dilakukan oleh Ridwan dkk, (2017) Jurnal ini membahas pengembangan aplikasi pengelolaan inventaris barang berbasis web di Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Metode pengembangan yang digunakan adalah "Evolutionary Web Development" dengan fokus pada tahapan analisis konteks, perancangan arsitektur sistem, model proses, dan pengembangan website. Aplikasi ini diusulkan untuk mengatasi kelemahan dalam pencatatan, pelaporan, dan pengembalian barang dalam sistem pengelolaan inventaris yang ada. Dalam proses model, aktor yang terlibat diidentifikasi dan diagram use case serta diagram aktivitas digunakan untuk menggambarkan interaksi dan aliran aktivitas dalam pengelolaan data barang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibuat sebuah penelitian yang berjudul "Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Bumdesa Tanjung Makmur Berbasis Web". Dengan adanya Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Bumdes Tanjung Makmur Berbasis Website ini diharapkan tidak ada lagi permasalahan-

permasalahan tersebut terulang Kembali.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah aplikasi untuk mengelola Inventaris Barang di Bumdes Tanjung Makmur Desa Tanjung Datuk ?

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini merupakan batasan masalah dari permasalahan yang diangkat oleh penulis sebagai berikut :

1. Study kasus Aplikasi dalam penelitian ini adalah Desa Tanjung Datuk
2. Aplikasi ini dirancang untuk BUMDes Tanjung Makmur Desa Tanjung Datuk terkhusus untuk mengelola Inventaris Barang.
3. Aplikasi ini bisa di akses oleh pengelola setiap unit dari Bumdes Tanjung Makmur (Admin), untuk mengelola data masuk dan keluar serta cetak daftar inventaris.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Bumdes Tanjung Makmur Desa Tanjung Datuk berbasis web. Dimana sistem aplikasi ini dapat digunakan oleh setiap unit yang ada di BumDes Tanjung Makmur Desa Tanjung Datuk, Agar dapat meningkat kan dan memaksimal kan pengelolaan laporan inventaris dan pengelolaan inventaris barang.

1.5 Manfaat

Berikut beberapa manfaat dari aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Bumdes Tanjung Makmur Berbasis Website :

1. Membantu Bumdes Tanjung Makmur agar melihat data seperti barang masuk, barang rusak, barang tidak terpakai dan total menjadi lebih mudah.
2. Membantu unit dalam melakukan pengelolaan data agar dapat langsung dilihat dan bisa langsung dicetak oleh bumdes tanpa harus menghubungi setiap bendahara dari setiap unit.

1.6 Metode penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian masalah pada penelitian yang ada didalam Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Berbasis Web menggunakan beberapa tahapan. Adapaun sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi yang diperlukan terkait sistem yang ada, jenis barang yang dikelola, proses pengelolaan, kebutuhan pelaporan, serta masalah-masalah yang muncul.
2. Menganalisis sistem pengelolaan inventaris yang sedang digunakan oleh Bumdes Tanjung Makmur, termasuk proses-proses yang terlibat, kendala yang ditemui, dan titik-titik kelemahan.
3. Merancang Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Bumdes Tanjung Makmur Berbasis Website, termasuk antarmuka pengguna, fitur-fitur aplikasi (seperti laporan inventaris, laporan masuk/keluar barang), dan struktur basis data.
4. Mengembangkan aplikasi sesuai dengan perancangan yang telah dibuat, dengan menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi web yang relevan.
5. Melakukan pengujian menyeluruh terhadap aplikasi untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan dengan benar, informasi yang disimpan akurat, dan antarmuka pengguna mudah digunakan.

6. Setelah pengujian berhasil, menghasilkan laporan akhir yang berisi rangkuman proses pengembangan, rincian tentang fitur-fitur yang ada, hasil pengujian, serta informasi penting lainnya.